

PIECES (PERFORMANCE, INFORMATION, ECONOMIC, CONTROL, EFFICIENCY, SERVICE) DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)

PIECES (PERFORMANCE, INFORMATION, ECONOMIC, CONTROL, EFFICIENCY, SERVICE) WITH THE USE OF THE PUSKESMAS MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMPUS)

Ayu Rahmi¹, Surna Lastri², Hanifah Hasnur³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

email: ayurahmi446@gmail.com

Abstrak

Pelayanan di puskesmas memerlukan efisiensi yang tinggi untuk menghindari waktu yang terbuang. Penggunaan aplikasi berbasis web, seperti e-puskesmas, menjadi solusi yang baik. Kebaruan dalam penelitian ini karena meneliti tentang Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi 44 karyawan dari 11 Puskesmas Kota Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner pada bulan Juli 2023. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen puskesmas di Kota Banda Aceh secara umum mendukung operasional puskesmas dengan baik, karena hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara information, economic, control, dan service dengan pemanfaatan SIMPUS. Kesimpulan penelitian bahwa SIMPUS di Kota Banda Aceh terbukti mendukung operasional puskesmas, seperti informasi, ekonomi, kontrol, dan layanan mempengaruhi pemanfaatan SIMPUS secara positif, namun tidak ada hubungan yang bermakna antara performa dengan pemanfaatan SIMPUS.

Kata Kunci: Pemanfaatan; PIECES; Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

Abstract

Services at community health centers require high efficiency to avoid wasted time. Using web-based applications, such as e-puskesmas, is a good solution. The novelty of this research is that it examines Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service using the Community Health Center Management Information System (SIMPUS). This research evaluates the relationship between PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) and the Utilization of Community Health Center Management Information Systems (SIMPUS). This research method uses a descriptive-analytical approach with a cross-sectional approach. Population 44 employees from 11 Community Health Centers in Banda Aceh City. Data was collected through interviews with questionnaires in July 2023. Analysis was carried out univariate and bivariate using the chi-square test via SPSS. The research results show that the community health center management information system in Banda Aceh City generally supports community health center operations well because the results of bivariate analysis show a significant relationship between information, economics, control and service, and the use of SIMPUS. The research conclusion is that SIMPUS in Banda Aceh City has been proven to support community health center operations, such as information, economics, control, and services, which positively influence SIMPUS utilization. Still, there is no significant relationship between performance and SIMPUS utilization.

Keywords: Utilization; PIECES; Community Health Center Management Information System (SIMPUS).

Received: January 6th, 2024; 1st Revised March 9th, 2024; 2nd Revised March 20th, 2024;

Accepted for Publication: April 22th, 2024

© 2024 Ayu Rahmi, Surna Lastri, Hanifah Hasnur
Under the license CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan sarana yang menyediakan informasi guna membantu proses pengambilan keputusan dalam manajemen puskesmas. Sistem informasi puskesmas wajib diselenggarakan oleh setiap puskesmas baik secara elektronik maupun nonelektronik (1).

Peran puskesmas merupakan pihak terdepan bertanggung jawab atas pengelolaan pelayanan kesehatan di Indonesia (2). Sistematis wajib melaksanakan tugas dan fungsi manajemen puskesmas secara efektif dan efisien (3).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan sarana yang menyediakan informasi guna membantu proses pengambilan keputusan dalam manajemen puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Puskesmas, 2021). Sistem informasi puskesmas wajib diselenggarakan oleh setiap puskesmas baik secara elektronik maupun nonelektronik (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Sistem Informasi Puskesmas, 2020).

SIMPUS ada komputerisasi membantu pejabat menyediakan informasi dengan cepat, akurat dan terpercaya, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat (4). Jika dilakukan secara manual pengelolaan puskesmas akan menghasilkan suatu proses waktu pelayanannya lama, terutama dalam proses query nomor record pasien tanpa kartu berobat. Oleh karena itu, dalam kegiatan

pengelolaan puskesmas perlu menggunakan berbasis pelayanan jaringan (5).

Dari hasil wawancara peneliti pada 11 puskesmas yang ada di Kota Banda Aceh terhadap penggunaan SIMPUS yang didasarkan pada 6 aspek dalam metode PIECES, yakni pertama adalah dari aspek kinerja/performance dijumpai kendala SIMPUS sering mengalami gangguan koneksi jaringan karena server jaringan mengakibatkan tidak efisiennya pelayanan kepada pasien juga menambah beban kerja petugas. Selain itu belum tersedianya fitur tracer elektronik pada SIMPUS sebagai penanda berkas rekam medis yang keluar mengakibatkan petugas kesulitan dalam melakukan pencarian berkas rekam medis (6).

Persepsi kemudahan penggunaan dari suatu teknologi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem pada sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah digunakan tanpa memberatkan penggunanya (7).

Dalam hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (8) Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dengan kategori baik yaitu *performance* (51.7%), *information* (55.2%), dan *service* (55.2%), sedangkan aspek dengan kategori kurang baik yaitu *economics* (51.7%), *control* (72.4%), dan *efficiency* (55.2%).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan menimbulkan dampak negatif berupa belum maksimalnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMPUS. Evaluasi

terhadap SIMPUS berdasarkan kepuasan pengguna diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan SIMPUS di Puskesmas Kota Banda Aceh.

Evaluasi yang paling tepat sesuai dengan karakteristik masalah yang ada di Puskesmas Kota Banda Aceh adalah *PIECES Framework* yang meliputi *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pieces (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service) dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada responden. Responden di wawancarai dengan memberikan kuesioner yang langsung diisi oleh responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan variabel Independennya adalah *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh hasil wawancara kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan *Sistem Random Sampling*.

Populasi yang diambil semua tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Kota Sebanyak 11 di Banda Aceh diantaranya yakni Puskesmas Meuraxa, Puskesmas Jaya baru, Puskesmas Banda Raya, Puskesmas Baiturrahman, Puskesmas Batoh, Puskesmas Kuta Alam, Puskesmas Lampulo, Puskesmas

Lampaseh Kota, Puskesmas Kopelma Darussalam, Puskesmas Jeulingke, dan Puskesmas Ulee Kareng dengan total jumlah karyawan sebanyak 44 orang.

Sampel dalam Penelitian ini adalah total populasi yaitu semua keseluruhan jumlah populasi dari 11 Puskesmas, kemudian di setiap puskesmas terdiri dari 4 orang sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang karyawan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang karyawan yang ada di Puskesmas Kota Banda Aceh yang memenuhi kriteria dalam pengetahuan SIMPUS yakni: Kepala Tata Usaha, Koordinator Tim Manajemen Puskesmas, IT di Puskesmas, dan Keuangan. Untuk mengetahui karakteristik responden diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner. Uji bivariat dilakukan dengan uji regresi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah tenaga Puskesmas yang memahami terkait SIMPUS dan kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang tidak memahami terkait SIMPUS di Puskesmas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan, berikut hasil dari wawancara yang dilakukan, uji statistik yang digunakan dengan uji regresi. Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada hubungan *performance* dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas, ada hubungan *information* dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas, ada hubungan *economic* dengan pemanfaatan

sistem informasi manajemen puskesmas dan pemanfaatan sistem informasi manajemen ada hubungan antara control dengan puskesmas.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	N=100	%
Kelompok Umur		
22-29	10	22.7
30-37	14	31.8
38-45	10	22.7
46-53	10	22.7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	45.4
Perempuan	24	54.5
Pendidikan Terakhir		
Diploma III	30	68.1
Starata I	14	31.8
Jenis Pekerjaan		
PNS	19	43.1
Kontrak	20	45.4
Honorer	5	11.3

Sumber: *Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, responden dalam penelitian ini paling banyak dalam kelompok umur 30-37 tahun (31.8%), berjenis kelamin perempuan (54.5%), berpendidikan diploma III (68.1%), dan bekerja sebagai kontrak (45.4%).

Tabel 2. Distribusi Pemanfaatan Simpus di Puskesmas Kota Banda Aceh

Kategori	Baik		Kurang Baik	
	N	%	N	%
<i>Performance</i>	40	90.9	4	9.1
<i>Information</i>	39	88.6	5	11.4
<i>Economics</i>	15	48.3	29	51.7
<i>Control</i>	32	72.7	12	27.3
<i>Efficiency</i>	39	88.6	5	11.4
<i>Service</i>	39	88.6	5	11.4

Sumber: *Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa pemanfaatan SIMPUS di Puskesmas Kota Banda Aceh dilihat dari aspek *Performance* (90.9%), *Information* (88,6%) *Control* (72.7%), *Efficiency* (88.6%) dan *Service* (88,6%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan dari aspek *Economics* (51,7%) termasuk dalam kategori kurang baik.

Tabel 3. Hubungan Pemanfaatan Simpus di Puskesmas Kota Banda Aceh

Aspek yang Dinilai	Memanfaatkan		Kurang Memanfaatkan		P – value
	N	%	N	%	
<i>Performance</i>	10	45,4	12	54,5	0,549
<i>Information</i>	15	55,5	12	44,4	0,001
<i>Economics</i>	15	65,2	8	34,7	0,009
<i>Control</i>	13	59,0	9	40,9	0,011
<i>Efficiency</i>	10	45,4	12	54,5	0,549
<i>Service</i>	15	55,5	12	44,4	0,001

Sumber: *Data primer, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat *performance* yang sudah memanfaatkan sebanyak (45,4%), yang kurang memanfaatkan (54,5%), dengan nilai *P-value*

=0.549 sedangkan pada *information* diketahui bahwa yang memanfaatkan sebanyak (55,5%), dan kurang memanfaatkan (44,4) dengan nilai *P-value* =0.001. *Economics* diketahui bahwa memanfaatkan sebanyak (65,2%), kurang memanfaatkan sebesar (34,7%) dengan nilai *P-value* =0.009. Pada *control* yang memanfaatkan sebesar (59,0%) dan kurang memanfaatkan (40,9%) dengan nilai *P-value* =0,011. Pada *efficiency* yang memanfaatkan sebanyak (45,4%) dan kurang memanfaatkan sebanyak (54,5%) dengan nilai *P-value* =0.549. Sedangkan pada *service* yang memanfaatkan sebanyak (55,5%) dan kurang memanfaatkan sebanyak (44,4%) dengan nilai *P-value* =0.001.

Pembahasan

Hubungan Performance dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen puskesmas (SIMPUS)

Performance merupakan variabel pertama dalam metode analisis PIECES. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa baik suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan (9).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* =0,549 yang berarti hipotesis (H_a) diterima mengidentifikasi tidak ada hubungan yang bermakna antara performance dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). Berdasarkan hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (10) yang mana hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan performance dengan

pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas diperoleh nilai *P-value* =0,675.

Dari hasil diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa performance di Kota Banda Aceh tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan sistem informasi yakni diketahui secara langsung dengan melakukan observasi dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan performance yang terjadi di puskesmas tersebut.

Hubungan Information dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Dalam penelitian ini mengatakan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* =0,001 yang berarti hipotesis (H_a) diterima mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara information dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (11) yang mana hasilnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan information dengan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan hasil *P-value* sebesar 0,002. Information yang terjadi di puskesmas Kota Banda Aceh memiliki hubungan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi di puskesmas yang memerlukan informasi di setiap penyusunannya.

Hubungan Economic dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Ekonomi, menilai apakah prosedur yang saat ini masih banyak dapat digunakan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan

biaya penyelenggaranya, persoalan ekonomi berkaitan dengan masalah biaya (12). Dalam penelitian ini hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* =0,009 yang berarti hipotesis (H_a) diterima mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara economic dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (13) yang menunjukkan hasil uji statistik di dapatkan *P-value* =0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara economic dengan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Palembang. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengetahui bahwa adanya hubungan ekonomi dengan sistem informasi manajemen puskesmas dari observasi dan pemberian angket ke puskesmas memberikan pernyataan economic yang terjadi di puskesmas tersebut.

Hubungan Control dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Control menurut (14) merupakan kendala terhadap data dan informasi, Ketika keamanan atau kendala terhadap data dan informasi terlalu ketat membuat sistem jadi terbebani oleh prosedur keamanan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* =0,011 yang berarti hipotesis (H_a) diterima mengidentifikasi ada hubungan yang bermakna antara control dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (7) yang mengatakan hasil uji

statistik di dapatkan *P-value* =0,002. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara control dengan pelaksanaan penerapan SIMPUS di Puskesmas Bandung. Pada domain control dan bila dipadukan dengan tingkat kepuasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat diperoleh rata-rata tingkat kepuasan berdasarkan domain kepuasan pengguna terhadap e-Puskesmas termasuk dalam kategori puas.

Hubungan Efficiency dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Dalam sistem informasi manajemen puskesmas terdapat efficiency yakni berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan pada suatu sistem informasi puskesmas dikatakan efisien atau tidak efisien biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan (Surta, 2019). Berdasarkan hasil penelitian ini efficiency menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai *P-value* =0,549 yang berarti hipotesis (H_a) ditolak mengidentifikasikan tidak ada hubungan yang bermakna antara Efficiency dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (15) menunjukkan hasil uji statistik didapatkan *P-value* =0,546. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara Efficiency dengan pelaksanaan penerapan SIMPUS di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor. Efficiency di puskesmas Kota Banda Aceh tidak memiliki

hubungan terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas, hal ini dapat peneliti ketahui secara langsung dari hasil observasi dengan pihak puskesmas di bidang SIMPUS dan mengatakan bahwa efficiency sudah baik.

Hubungan Service dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Service adalah aktivitas dalam pelayanan yang ingin dicapai sehingga tujuan dan sasaran pelayanan bisa terlaksana dengan baik. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dari keadaan sistem yang telah diterapkan (16). *Service* merupakan analisis terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Kriteria sistem dikatakan buruk jika sistem tersebut menghasilkan suatu produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak bisa dipercaya (17). *Service* yaitu untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi tersebut, yang terdiri dari 3 aspek berikut. Akurasi, yaitu ketelitian komputasi dan kontrol. Reliabilitas, tingkat dimana sebuah program dapat dipercaya dan diandalkan untuk melakukan fungsi yang diminta. Kesederhanaan, yaitu tingkat di mana sebuah program dapat dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek service penerapan e-puskesmas di Puskesmas Kota Banda Aceh termasuk dalam kategori baik yaitu aplikasi e-puskesmas mudah digunakan, setiap submenu di menu pendaftaran dapat diakses dengan mudah, menggunakan fitur search/pencarian data pasien dan dilengkapi sistem pembetulan/pengupdatean data pasien.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian bahwa SIMPUS di Kota Banda Aceh terbukti mendukung operasional puskesmas, seperti informasi, ekonomi, kontrol, dan layanan mempengaruhi pemanfaatan SIMPUS secara positif, namun tidak ada hubungan yang bermakna antara performa dengan pemanfaatan SIMPUS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas, 2019). From:<https://peraturan.bpk.go.id/Details/138622/permenkes-no-31-tahun-2019>
2. Erawantini, Feby, and Nugroho Setyo Wibowo. 2019. "Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis." *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan* 6(2):75–78. <https://doi.org/10.25047/jtit.v6i2.115>
3. Kemenkes. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Pedoman Pengelolaan Puskesmas Tahun 2021). Kemenkes. 2021; From: <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-21-tahun-2021>
4. Aringgi. Tinjauan Pelaksanaan Pendaftaran Rawat Jalan di Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan. *J Kesehatan Masyarakat*. 2021;(1, 23.). From

- : https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_2806/25539/pelayanan-pendaftaran-rawat-jalan
5. Munawar. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan. *Speed-Sentra Penelit Eng dan Edukasi*. 2021;5.2. DOI:10.3112/SPEED.V4I4.893
 6. Aprianti, Rina, Sanisahhuri-Sanisahhuri and DAT. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Pelayanan Petugas dengan Kepuasan Pasien Poli Kia di Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. *J Sains Kesehat*. 2020;27. DOI:10.37638/jsk.27.1.7-13
 7. Sumarsono. *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sustyoaji. 2021. *Sist Inf Kesehat Drh Kabupaten Purworejo*. 2021; from:https://openlibrary.org/books/OL23991967M/Manajemen_keuangan_pemerintahan
 8. Tarigan SFN, Maksun TS. Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces. *Jambura Heal Sport J*. 2022;4(1):29–36. DOI:<https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13446>
 9. Nasution. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) di Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan. 2020; From:<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/36927>
 10. Najah Soraya Manajemen Pelaksanaan Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Jombang Jawa Timur." *JPAP. J Penelit Adm Publik*. 2021; From : <https://core.ac.uk/reader/293642550>
 11. Athoillah A. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia. Pustaka Setia. 2021; From : https://www.researchgate.net/publication/356290308_Dasar_Ilmu_Manajemen
 12. Ramadhan, G., & Kusumaningtyas RH. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Jatilawang. *pplied Inf Syst Manag*. 2020. DOI:10.15408/AISM.V2I1.20209
 13. Faza, Nada Sadida, Joan Angelina Widians and UH. Sistem Informasi Manajemen Pendataan Pasien Keluarga Berencana Pada Puskesmas Sempaja.". *J Rekayasa Teknol Inf*. 2021;1 (2). from:<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/745978>
 14. Habib hanafi D. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan. 2021 from:<https://www.neliti.com/publications/77568/pengaruh-persepsi-kemanfaatan-dan-persepsi-kemudahanwebsite-ub-terhadap-sikap>
 15. Gurning F. Manajemen Sumber Daya Manusia pada Penempatan Tugas dan Fungsi Kerja di UPT Puskesmas Seri. *J Kesehat Masy*. 5.2. 2021 DOI: <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30764>
 16. Roziqin. Analisis Kesiapan Dalam Penerapan SIMPUS dengan Metode TRI Di Puskesmas Jenggawah Jember.

2020.DOI:<https://doi.org/10.33633/tc.v>

20i1.4039